

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dengue Haemorrhagic Fever adalah penyakit yang menyerang anak dan orang dewasa yang disebabkan oleh virus dengan manifestasi berupa demam akut, perdarahan, nyeri otot dan sendi. Dengue adalah suatu infeksi *Arbovirus (Arthropod Borne Virus)* yang akut ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* atau oleh *Aedes Aebopictus* (Wijayaningsih, 2013, hlm.102). *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) atau Demam Berdarah Dengue (DBD) banyak ditemukan di daerah tropis dan sub-tropis. Data dari seluruh dunia menunjukkan Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita DHF atau DBD setiap tahunnya.

Sejak tahun 1968 hingga tahun 2009, World Health Organization (WHO) mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) tertinggi di Asia Tenggara. Penyakit *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk.

Di Indonesia DHF atau DBD telah menjadi masalah kesehatan masyarakat selama 41 tahun terakhir. Sejak tahun 1968 telah terjadi peningkatan persebaran jumlah provinsi dan kabupaten atau kota yang endemis DHF atau DBD, dari 2 provinsi dan 2 kota, menjadi 32 (97%) dan 382 (77%) kabupaten/kota pada tahun 2009. Selain itu terjadi juga peningkatan jumlah kasus DBD, tahun 1968 hanya 58 kasus menjadi 158.912 kasus pada tahun 2009.

Berdasarkan data yang diperoleh di Medical Record Jumlah kasus Dengue Haemorrhagic di Rumah Sakit Puri Cinere Depok selama satu tahun dari bulan januari 2014 sampai desember 2014 berjumlah 895 anak. Dari semua kasus typhoid ada 430 kasus (48,04 %), Dengue haemorrhagic fever (DHF) ada 245 kasus (27,37 %), gastroenteritis ada 362 kasus (40,44%).

Peran perawat untuk mengatasi DHF ialah dengan cara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Promotif adalah dengan cara meningkatkan status kesehatan yang diberikan melalui pendidikan kesehatan di masyarakat tentang penyakit DHF dengan cara penanggulannya. Preventif dengan menekankan pentingnya memelihara lingkungan yang sehat dengan cara menguras tempat-tempat penampungan air secara teratur seminggu sekali atau menaburkan bubuk abate, menutup rapat-rapat tempat penampungan air, mengubur atau menyingkirkan barang-barang bekas yang dapat menampung air atau yang biasa dikenal masyarakat dengan sebutan 3M (Menutup, Menguras, Mengubur). Kuratif yaitu pemantauan pencegahan yang cepat dan tepat terhadap intake dan output cairan serta pemantauan tanda-tanda vital agar diketahui segera keadaan umum pasien. Rehabilitatif dengan cara menganjurkan penderita untuk istirahat selama proses pemulihan.

Dengan pertimbangan keadaan yang diuraikan diatas, maka penulis sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berperan dalam peningkatan kesehatan terutama pada anak, maka penulis tertarik untuk membahas bagaimana “Asuhan Keperawatan Pada Klien An.S dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) di Ruang Aster Lantai VI Rumah Sakit Puri Cinere Depok”.

I.2 Tujuan Penulis

Tujuan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan dhf yaitu:

I.2.1 Tujuan Umum

Diperoleh pengalaman yang nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF).

I.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan makalah ini adalah diharapkan penulis mampu:

- a. Mampu melakukan pengkajian pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)

- b. Mampu menentukan masalah pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)
- c. Mampu merencanakan asuhan keperawatan yang sesuai pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)
- d. Mampu melaksanakan rencana asuhan keperawatan pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)
- e. Mampu melaksanakan evaluasi kesenjangan dengan rencana keperawatan pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)
- f. Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktek pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)
- g. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat serta mencari solusi atau alternatif pemecahan masalah
- h. Mampu mendokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)

I.3 Ruang Lingkup

Dalam menyusun makalah ini, penulis hanya membahas tentang “Asuhan Keperawatan Pada Klien An.S dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) diruang Aster Lantai VI Rumah Sakit Puri Cinere Depok” dari tanggal 25 Mei 2015 sampai dengan 27 Mei 2015.

I.4 Metode Penulisan

Dalam menyusun makalah ini dibuat berdasarkan deskriptif yaitu metode yang sifatnya mengumpulkan data, menganalisa, mengidentifikasi dan menarik kesimpulan kemudian diajukan sebagai pembahasan. Adapun tehnik pengumpulan data dalam menyusun makalah ini adalah dengan studi kasus seperti wawancara, pemeriksaan fisik, observasi selain itu juga menggunakan studi dokumentasi dengan cara mempelajari hasil pemeriksaan dan data penunjang yang tertulis dan yang terakhir menggunakan metode studi kepustakaan yang didapatkan dengan mencari literature keperawatan di internet dan buku rekam medis untuk

mendapatkan keterangan dengan dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF).

I.5 Sistematika Penulisan

Makalah ini disusun sebanyak V BAB dimana setiap BAB berkaitan satu dengan lainnya secara sistematis. BAB I pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematisa penulisan. BAB II Tinjauan teoritis meliputi pengertian, etiologi, patofisiologi, (proses perjalanan penyakit), manifestasi klinik dan komplikasi, penatalaksanaan (therapy, tindakan medis yang bertujuan untuk pengobatan), konsep tumbuh kembang anak usia 21 bulan, konsep hospitalisasi anak usia 21 bulan, pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan dan penatalaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan. BAB III Tinjauan Kasus meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. BAB IV meliputi pembahasan natara teori dan kasus yang ada di lapangan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, penatalaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan. BAB V meliputi kesimpulan dan saran.

